

BAB III

PERMASALAHAN

3.1. Analisis Permasalahan Yang Dihadapi

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di dinas pekerjaan umum, praktikan mengalami kendala/suatu permasalahan dalam kegiatannya. Bidang Cipta Karya mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan infrastruktur pemukiman, bangunan gedung, penataan bangunan dan lingkungan pada kawasan strategis dan persampahan regional serta pengelolaan rusunawa.

Sebelum memulai pelaksanaan infrastruktur ada proses kegiatan melakukan memasukan/mengupload anggaran infrastruktur yang akan di anggaran pada setiap pekerjaan dari nilai anggaran yang dibutuhkan hingga persyaratan pekerjaan infrastruktur tersebut, proses ini berbasis online yang membutuhkan jaringan internet yang setabil sehingga dapat berhubungan dengan LPBJ layanan pengadaan barang dan jasa pemerintah kota Bandar lampung. Waktu pengerjaan online selama 2 bulan yang meliputi mengupload kuantitas harga/nilai yang akan dianggaran pada satu pekerjaan, spek-spek pekerjaan seperti gambar, draf perjanjian kontak sampai proses data perencanaan, pengawasan dan finish nya fisik/nama kegiatan pekerjaan (produk).

Sampai di suatu mulai nya pekerjaan fisik tertera di dalam perjanjian kontrak terhitung 3 bulan (120) hari. Dalam kurun waktu 3 bulan itu semua pekerjaan sudah harus selesai sampai berkas-berkas pekerjaan proyek yang sudah dijalankan, namun sering terjadi disni pemadatan jadwal pengecekan pekerjaan awal serah terima pertama PHO (provisional Hand Over) yang sudah dikerjakan dan penumpukan berkas-berkas karna kurang nya sumber daya manusia yang dibutuhkan dan kurang nya fasilitas komputer yang memadai suatu pekerjaan tersebut.

3.1.1 Temuan Masalah

Selama melakukan kerja praktek di bidang cipta karya dinas pekerjaan umum kota Bandar lampung masalah yang ada/dijumpai :

1. Membutuhkan jaringan internet stabil
2. Tidak efisien nya sistem penetapan jadwal pekerjaan PHO dan fasilitas komputer

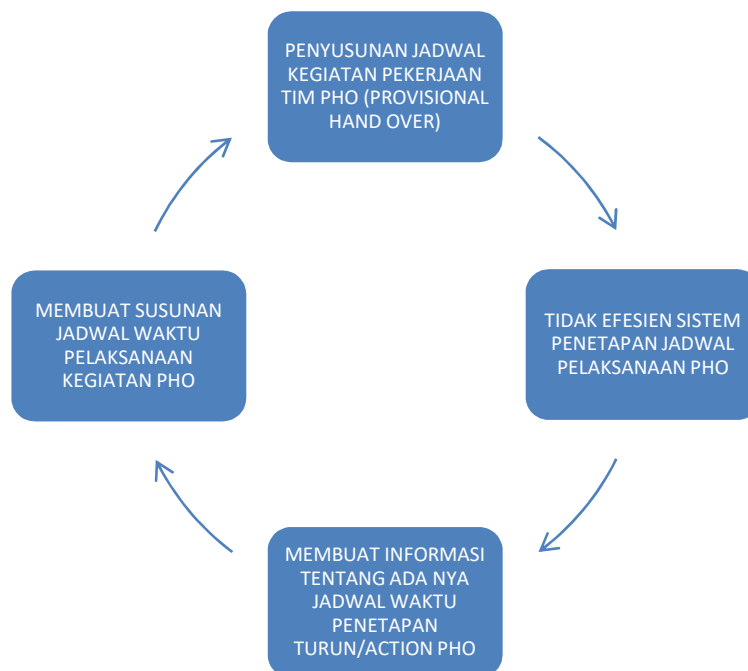
2.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, masalah yang akan di teliti adalah :

1. Penyusunan jadwal pelaksanaan program kerja PHO ?

3.1.2 kerangka permasalahan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditunjukkan seperti tujuan penulisan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :



3.2 Landasan teori

1. Pemasaran

adalah suatu kegiatan menyeluruh, terpadu, dan terencana, yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau institusi dalam melakukan usaha agar mampu mengakomodir permintaan pasar dengan cara menciptakan produk bernilai jual, menentukan harga, mengkomunikasikan, menyampaikan, dan saling bertukar tawaran yang bernilai bagi konsumen, klien, mitra, dan masyarakat umum.

Menurut Hair dan Mc. Daniel, pengertian pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga promosi dan distribusi gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan konsumen dan tercapainya tujuan organisasi.

William j.stanton jasa adalah sesuatu yang dapat diidentifikasi secara terpisah tidak berwujud, ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan. Jasa dapat dihasilkan dengan menggunakan benda-benda berwujud atau tidak.

2. Efektivitas dan efisien

efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Gibson (Bungkaes 2013:46), pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka mereka dinilai semakin efektif.

efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya/ sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut S. P. Hasibuan (1984;233-4), pengertian efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan.

3. Perencanaan

Pengertian perencanaan (*planning*) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya. Perencanaan juga adalah tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Menurut Erly Suandy (2001:2), pengertian perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik, dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh.

perencanaan berfungsi untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan organisasi. Dengan begitu maka dapat dilakukan upaya mengidentifikasi berbagai hambatan, melakukan koreksi terhadap penyimpangan sesegera mungkin, sehingga organisasi dapat dikendalikan dengan baik.

4. Komunikasi

Komunikasi adalah "suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Definisi komunikasi juga adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain.

Dalam buku 'Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar' karangan Dedy Mulyana, Bernard Berelson dan Gary A. Steiner menyatakan bahwa komunikasi merupakan sebuah tindakan atau proses transmisi informasi, gagasan, emosi, ketrampilan, dan sebagainya. Hal yang di transmisikan ini dapat berupa simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik dan sebagainya.

Barnlund menyatakan bahwa komunikasi timbul oleh karena adanya dorongan kebutuhan seseorang untuk mengurangi rasa ketidakpastian, untuk bertindak secara efektif, dan untuk mempertahankan atau memperkuat ego.

5. Tim (Team)

Tim adalah sekelompok orang yang saling berhubungan atau bekerja sama untuk tujuan yang sama. Dalam Tim setiap orang mempunyai tugas yang mana dalam tugas tersebut terdapat sub-tugas yang saling terkait.

Menurut Naresh Jain (2009). Tim memiliki anggota dengan keterampilan yang saling melengkapi dan menghasilkan sinergi melalui upaya yang terkoordinasi yang memungkinkan setiap anggota untuk memaksimalkan kekuatan mereka dan meminimalkan kelemahan mereka.

6. Manajemen Waktu

manajemen waktu umum adalah suatu perencanaan, mengorganisir, menggerakkan, dan pengawasan, terhadap produktivitas waktu. Waktu merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola dengan baik agar individu atau organisasi bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengertian manajemen waktu dapat juga diartikan sebagai suatu metode atau cara untuk memanfaatkan dan mengatur setiap bagian waktu dalam mengerjakan aktivitas yang sudah direncanakan dan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan. Tujuan utama dari manajemen waktu adalah untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien

3.3 Rancangan Program yang akan dilakukan

3.3.1 Program 1

Membuat semacam sistem penyusunan jadwal yang akan lebih membuat efektif dalam mengerjakan turun/action pekerjaan PHO (provisional Hand Over) pengecekan awal atau serah terima awal dalam selsai nya pelaksanaan pekerjaan kontruksi (fisik).